

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap data hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran peta konsep pada materi fluida statis dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Peningkatan penguasaan konsep siswa dilihat dari skor rata-rata gain yang didapat sebesar 0,64. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan peta konsep dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dengan kategori sedang. Pada kelompok siswa bawah didapat rata-rata gain sebesar 0,57 termasuk dalam kategori sedang. Pada kelompok siswa tengah didapat rata-rata gain sebesar 0,72 termasuk dalam kategori tinggi. Pada kelompok siswa atas didapat rata-rata gain sebesar 0,76 termasuk dalam kategori tinggi. Untuk setiap ranah kognitif, perolehan nilai n-gain terbesar yaitu pada ranah kognitif mengingat (C1) dengan nilai sebesar 0,92 termasuk dalam kategori tinggi. Perolehan nilai n gain pada ranah kognitif memahami (C2) dengan nilai sebesar 0,68 termasuk dalam kategori sedang. Perolehan nilai n- gain pada ranah kognitif mengaplikasi (C3) dengan nilai sebesar 0,55 termasuk dalam kategori sedang. Dan perolehan nilai n- gain pada ranah kognitif menganalisis (C4) dengan nilai n-gain sebesar 0,59 dalam kategori sedang. Ini berarti terjadi peningkatan penguasaan konsep pada siswa setelah diterapkan peta konsep.
2. Korelasi antara kemampuan membuat peta konsep dengan penguasaan konsep dari nilai *posttest* sebesar 0,51. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan peta konsep dan penguasaan konsep siswa dengan kategori cukup.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain :

1. Untuk memperoleh kemampuan membuat peta konsep siswa diperlukan waktu yang lebih untuk menjelaskan cara membuat peta konsep yang tepat. Peneliti disarankan untuk memberikan contoh peta konsep yang benar untuk materi lain dan menjelaskan apa yang dimaksud konsep utama dan sub konsepnya. Selain itu untuk peneliti harus banyak melatih siswa sebelum penugasan dalam membuat peta konsep sehingga mereka akan menjadi terbiasa dan tidak akan bingung saat menentukan aspek apa saja yang ada dalam peta konsep yaitu hirarki, proposisi, *crosslink*, dan contoh.
2. Untuk menguji lebih lanjut korelasi peta konsep dan penguasaan konsep adanya kontrol terhadap siswa saat pembuatan peta konsep.
3. Diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran secara daring yang mampu mendukung siswa dalam mencapai penguasaan konsep siswa seperti kegiatan diskusi tatap muka secara daring menggunakan *video call Zoom* butuh waktu lebih lama agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya adanya kelas pembandingan agar data untuk mengetahui penguasaan konsep siswa melalui penerapan peta konsep lebih terlihat.